

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Beras organik adalah beras yang dihasilkan melalui proses produksi secara organic berdasarkan standar tertentu dan telah disertifikasi oleh suatu badan independen. Definisi “organik” secara umum yaitu tidak menggunakan bahan kimia sintesis berupa pestisida kimia maupun pupuk kimia, merawat kesuburan tanah secara alami, menanam tanaman penutup tanah atau cover crop maupun penggunaan limbah tanaman, menggunakan sistem tanam rotasi, mengendalikan hama dengan predatornya dan menutup rumput liar dengan jerami/mulsa. Beras organik dihasilkan melalui budidaya yang alami tanpa ada campur tangan dengan bahan kimia dalam perawatannya (Safitri et al., 2014).

Tuntutan mengkonsumsi makanan sehat bebas pestisida (non pestisida) oleh masyarakat dewasa ini adalah wajib demi alasan kesehatan dan menjaga kelestarian lingkungan. Dan beras adalah makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia, untuk itu wajib hukumnya dimulai dari system budidaya padi untuk menghasilkan beras sehat (non pestisida) kita mulai, sehingga menghasilkan beras sehat sebagai makanan pokok kita sehari-hari yang bebas pestisida/racun kimia organisme pengganggu tanaman.

Budidaya tanaman sehat adalah metode budidaya yang diadopsi dari salah satu prinsip pengendalian hama terpadu (HPT). Strategi membudidayakan tanaman memadukan semua teknologi budidaya berbasis ramah lingkungan, sehingga menghasilkan tanaman yang sehat.

Untuk itu, berangkat dari keinginan memproduksi beras sehat bebas pestisida dan menjaga kelestarian lingkungan, secara bertahap Gapoktan Sido rukun Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, dengan pengawasan PPL (Petugas Penyuluh Lapang) Pertanian Desa Rambipuji melaksanakan budidaya padi non pestisida, dengan strategi pemasaran berupa digital marketing (online) dan kerjasama kontrak beli produksi beras non pestisida (offline) oleh aparat pemerintahan Desa dan Kecamatan Rambipuji.

1.2 TUJUAN

1. Pendampingan usaha tani produksi beras non pestisida di lahan budidaya pada Gapoktan SIDORUKUN
2. Implementasi pemasaran melalui digital marketing berupa pendaftaran produk beras non pestisida dan platform marketplace.
3. Penyusunan SOP (Standart Operasional Prosedur) produksi beras non pestisida Gapoktan Sido Rukun.

1.3 MANFAAT

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Gapoktan Sido Rukun dalam upaya memproduksi beras non pestisida.
2. Tercapainya penyusunan SOP (Standart Operasional Prosedur) produksi beras non pestisida oleh Gapoktan Sido Rukun.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Gapoktan Sido Rukun dalam pelaksanaan strategi pemasaran melalui digital marketing berupa pendaftaran produk beras non pestisida pada platform marketplace.